

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian merupakan proses untuk mencari jawaban pada suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).¹ Pada penelitian ini untuk mencari data secara langsung untuk melihat dari objek yang akan di teliti, dimana peneliti sebagai subjek penelitian. Menurut sumber data, penelitian merupakan suatu bentuk penelitian lapangan, yang memerlukan pengumpulan informasi tentang keadaan lapangan yang menjadi subjek penelitian. Karena sumber data primer untuk penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang dilihat atau ditanyakan, aspek deskriptif kualitatif dari penelitian ini disebut kualitatif.

Meskipun penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk mengkarakterisasi situasi saat ini dan menggambarkan dalam bentuknya saat ini, khususnya terkait dengan peran ibu pekerja dalam mencapai personality anak yang baik. Sehingga peneliti akan terjun langsung di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk mendapatkan data dan situasi sosial yang ada di lokasi penelitian tersebut. Situasi sosial yang terdiri dari masyarakat desa itu sendiri sehingga aktivitas berupa peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian islam anak usia dini di Desa Undaan Lor (Studi Kasus Ibu Pekerja PT. Djarum Kudus).

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Berdasarkan pengamatan peneliti, di Desa Undaan Lor ini dimana dalam peran bimbingan ibu pekerja masih minim dalam mendidik anak. Perbedaan dalam membimbing anak dalam proses belajar tersebut dimungkinkan oleh cara bimbingan dari orang tua terutama dari ibu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa waktu yang singkat, penelitian dimulai dengan persiapan proposal, kemudian proposal tersebut diajukan kepada pembimbing untuk mendapatkan surat penelitian dan apabila proposal sudah disetujui

¹ Ali K Rizky D, "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A," *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A* 3, no. 5 (2020): 1–15.

oleh pembimbing, maka surat izin penelitian dikeluarkan kemudian penulis menandatangani Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus untuk meminta izin penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2024. Dalam waktu penelitian bisa dijelaskan dalam melalui beberapa tahapan di bawah ini:

a. Tahap Pra Penelitian

Penulis mengenai apa saja yang harus dilakukan sebelum kunjungan penelitian lapangan. Penulis harus fokus apa yang mau di teliti, kegiatan yang dilakukan meliputi penelitian, melakukan observasi awal untuk memastikan tidak ada kebingungan pada judul penelitian, dengan lokasi penelitian mendapatkan izin dari pihak terkait untuk mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. pelaksanaan observasi dilaksanakan pada bulan februari-maret.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penulis harus mempersiapkan komunikasi pada subjek, saat melakukan penelitian ini, penulis menekankan bahwa instrument yang paling penting yaitu peneliti sendiri. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama bulan februari sampai maret.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diartikan sebagai informan yang memberikan informasi terkait situasi dan kondisi dari latar penelitian. Subyek penelitisn yang menjadi fokus ini dalam penelitian ini merupakan ibu pekerja dan anak di Desa Undaan Lor. Subjek penelitian ini dijadikan sebagai sumber utama peneliti sebagai mengumpulkan data peneliti data yang terkait peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian anak usia dini (Studi Kasus Ibu Pekerja PT. Djarum Kudus).

D. Sumber Data

Pada penelitian ini merupakan pencarian data, dan data harus digali berdasarkan pada sumbernya. Data-data yang dijadikan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer dalam penelitian ini melalui observasi yang bersifat langsung dan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten

Kudus untuk melakukan interaksi dengan ibu pekerja dan anak, untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dengan tujuan hasil penelitian yang dilakukan bisa optimal dan maksimal.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data-data yang mengenai dokumentasi berupa gambar atau foto beberapa arsip lainnya.² Meliputi latar belakang pendidikan peran ibu pekerja anak, cara mendidik anak serta metode yang digunakan ibu pekerja dalam membimbing anak-anak mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan proses yang paling penting. Peneliti tidak akan mendapat data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan jika tidak memahami metode pengumpulan data untuk meneliti kualitatif ini berlangsung dalam situasi yang tidak terstruktur *natural setting* (kondisi alamiah)³. Beberapa Teknik yang digunakan untuk penelitian ini untuk memperoleh data diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu diskusi antara dua orang atau lebih dimana peneliti mengajukan kepada subjek penelitian atau kelompok subjek penelitian. Wawancara terstruktur ini pengumpulan data dapat dapat menggunakan pewawancara sebagai pengumpul data supaya setiap pewawancara memiliki keterampilan yang sama.⁴ Menyusun pertanyaan wawancara yang akan diketahui oleh informan merupakan tahap awal dalam proses wawancara. Selanjutnya, disepakati jadwal durasi wawancara dengan narasumber. Pulpen dan buku digunakan sebagai alat wawancara untuk mendokumentasikan hasil wawancara. Dalam wawancara ini digunakan untuk mewawancarai beberapa ibu pekerja dan anak yang ada di Desa Undaan, wawancara dengan ibu pekerja dan anak untuk mengetahui bagaimana cara membimbing anak pada saat ibu sedang bekerja.

² Rizky D. "Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode A," *Jenis Kesimpulan Dan Saran Metode*

³ J. Noor, "Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana," 2011, 1–23.

⁴ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173.

2. Observasi

Menurut Mahmud observasi merupakan Teknik pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena yang diselidiki, observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari kejadian atau peristiwa secara sistematis dan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan pada objek sasaran.⁵

Dengan metode observasi ini juga akan mengetahui kondisi nyata yang terjadi dilapangan, pengamatan ini dilakukan ibu pekerja dan anak yang menjadi subyek penelitian dengan melakukan observasi langsung kepada ibu pekerja dan anak tentang latar belakang peran ibu pekerja, cara mendidik anak serta bagaimana cara atau metode yang biasa subyek penelitian lakukan dalam membimbing anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan sesuatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Dokumentasi bisa berbentuk seperti rekaman, dokumentasi tertulis, seperti arsip data base, foto, surat menyurat, rekaman gambar dan lain-lain. Tetapi perlu dicermati tidak semua dokumen memiliki kreabilitas yang tinggi.⁶ Contoh seperti banyak foto yang tidak mencerminkan pada keadaan aslinya karena foto hanya dibuat untuk kepentingan tertentu.

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan peran ibu pekerja. Oleh karena itu dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian islam anak usia dini. Sehingga data yang diperoleh lebih valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji kreadibilitas sehingga data yang diperoleh dilapangan benar akurat atau dapat dipercaya. Uji

⁵ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.

⁶ Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan" (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

keabsahan merupakan uji kepercayaan terhadap data pada hasil penelitian kualitatif triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, berbagai waktu. Dengan itu terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Uji kredibilitas yang peneliti akan gunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya selain itu juga data yang diperoleh dari subyek penelitian ibu pekerja dan anak di Desa Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, sumber tersebut dianalisis oleh peneliti sehingga bisa menghasilkan suatu kesimpulan data dan melakukan kesepakatan dengan sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. maka pengecekan ini menggunakan teknik yang berbeda, seperti pada saat peneliti menggunakan metode wawancara tentang peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian islam anak usia dini di Desa Undaan Lor (Studi Kasus Ibu Pekerja PT Djarum Kudus).

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkannya oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan

⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), 372–74.

menelah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.⁸

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang terkumpul dalam penelitian ini dilakukan menggunakan tiga teknik. Pertama observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak pada suatu obyek penelitian yang diamati. Kedua wawancara, yaitu teknik pengambilan data untuk menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan, dengan cara langsung. Ketiga dokumentasi, catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa gambar, foto dan lainnya.

Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data, teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, analisis deskriptif memiliki 3 alur, yaitu:

1. Data *Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak dan beraneka ragam, maka data tersebut perlu direduksi, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Misal dalam penelitian ini, peneliti mencari data tentang peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian islam anak usia dini di Desa Undaan Lor. Peneliti memfokuskan pada latar belakang peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan, serta bagaimana cara membentuk kepribadian anak usia dini pada saat ibu bekerja.

2. Data *Display*

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya merupakan *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Peneliti akan menggambarkan cara serta metode yang telah dilakukan oleh ibu pekerja dalam melakukan membimbing anak serta peneliti akan mendeskripsikan terkait peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan sehingga diharapkan dapat mendapatkan gambaran terkait kepribadian islam anak usia dini pada ibu bekerja.

⁸ Muhammad Saekhan, "Metodelogi Penelitian Kualitatif," n.d., 91.

3. *Conlusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam buku Sugiyono merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dan sebaliknya jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang mendukung maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kredibel.⁹ Kesimpulan atau temuan baru yang ingin diperoleh dan dapat dijawab rumusan masalah peneliti disini merupakan bagaimana peran ibu pekerja dalam melakukan bimbingan untuk membentuk kepribadian islam anak usia dini di Desa Undaan Lor (Studi Kasus Ibu Pekerja PT. Djarum Kudus).



⁹Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantatif, Kualitatif, Dan R&D” (Bandung: Alfabeta, 2013), 337–45.